

Implementasi Metode Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes)

Riki Ilham Maulana¹

Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang

Yogi Nurfauzi^{2*}

Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang

* Corresponding Author. E-mail: penulis@gmail.com

Submitted: 27-09-2023

Accepted: 28-09-2023

Published: 28-09-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Implementasi metode pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis *Google Classroom* di kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang, (2) Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* di kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang. Penelitian dilaksanakan di SMK Islam Jipang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian: (1) Pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran *ELearning* berbasis *Google Classroom* berjalan dengan baik dan optimal karena memiliki sarana dan prasarana yang mendukung serta memiliki tenaga pendidik yang professional dan respon yang baik dari semua pihak. (2) Pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* terhambat karena terbatasnya waktu sehingga penyuluhan tentang metode pembelajaran tersebut kurang signifikan, selain itu siswa tidak semua memiliki smartphone dan sinyal kuat yang mendukung pembelajaran ini. Akan tetapi karena sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, pelaksanaan juga bisa dilakukan di lingkungan sekolah dengan menggunakan fasilitas sekolah yaitu computer dan wifi. (3) Hasil belajar siswa kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang mengalami peningkatan setelah menerapkan metode Pembelajaran *e-learning* Berbasis *Google Classroom*. Dimana jumlah siswa yang tuntas sebelum menerapkan berjumlah 8 orang dengan persentase 21,6%, bertambah menjadi 33 orang dengan persentase 89,2% dan telah mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%. Sementara siswa yang tidak tuntas sebelum menerapkan berjumlah 29 orang dengan persentase 78,4% berkurang menjadi 4 orang dengan persentase 10,8%.

Kata kunci: *e-learning*, *google classroom*, akuntansi, sekolah menengah kejuruan.

Abstract

This study aims to describe: (1) Implementation of the accounting learning method with Google Classroom-based e-learning in class X Accounting Axioo, Islamic Vocational High School of Jipang, (2) Student learning outcomes in accounting subjects using e-learning learning method based on Google Classroom in Class X Accounting Axioo Islamic Vocational High School Jipang. The research was conducted at the Jipang Islamic Vocational School. The research used a qualitative descriptive approach. The research subjects in the study consisted of the principal, teachers and students. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. Data were analyzed by means of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The validity of the data was carried out through triangulation of sources and triangulation of techniques. The results of the study: (1) The implementation of the application of the Google Classroom-based E-Learning Learning Method went well and optimally because it had supporting facilities and infrastructure and had professional educators and good response from all parties. (2) The implementation of the application of the e-learning, learning Method based on Google Classroom is hampered due to limited time so that counseling about the learning method is less significant, besides that students do not all have smartphones and strong signals that support this learning. However, because the school has supporting facilities and infrastructure, implementation can also be done in the school environment by using school facilities, namely computers and wifi. (3) The learning outcomes of class X Accounting Axioo SMK Islam Jipang students have increased after implementing the Google Classroom-based e-learning method. Where the number of students who completed before applying amounted to 8 people with a percentage of 21.6%, increased to 33 people with a percentage of 89.2% and had reached the classical completeness level set by Zainal Aqib, namely 85%. While the number of students who did not complete before applying was 29 people with a percentage of 78.4% reduced to 4 people with a percentage of 10.8%.

Keywords: *e-learning, google classroom, accounting, vocational high schools*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses meningkatkan potensi dan kualitas diri siswa untuk dapat memenuhi fungsi hidupnya (Harun Rasyid, 2015; Haderani Haderani, 2018; Kamaludin, 2022). Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok secara keseluruhan dalam proses pendidikan. Secara luas, pendidikan dapat ditempuh bukan hanya sekedar pengajaran, karena pengajaran hanya proses transfer ilmu, tetapi melalui transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakup. Transformasi nilai dan pembentukan kepribadian diri dapat dicapai dengan belajar, salah satunya melalui pembelajaran akuntansi. Akuntansi adalah salah satu ilmu yang sangat diperlukan dalam bidang perbankan, dimana isinya meliputi proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hariyani, 2018).

Pembelajaran sebenarnya adalah melibatkan informasi, membuat konsep dan membuat makna untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pengguna, serta mencari waktu dan ruang untuk belajar (Azizah et al., 2017; Amalia, 2019; Yuniarsih & Kamaludin, 2021). Model pembelajaran yang efektif, tepat dan

bervariasi dapat membantu pemahaman konsep dalam pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran *e-learning* menggunakan *Google Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru (Silahuddin, 2015; Wiwin Hartanto, 2016; Elyas, 2018; Sagita & Nisa, 2019). Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan di SMK Islam Jipang memberikan informasi bahwa di sekolah menggunakan metode pembelajaran ceramah lalu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal seperti sekolah pada umumnya. Ketika guru sedang tidak bisa hadir di sekolah, guru menerapkan *e-learning* (Pembelajaran Elektronik) dengan cara mengirimkan materi atau tugas melalui sebuah aplikasi yang bernama *Google Classroom* untuk memudahkan Siswa dalam belajar atau menghindari adanya jam kosong.

Praktiknya berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Siswa Axioo Class Program ternyata menggunakan metode melalui aplikasi *Google Classroom* lebih memudahkan Siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan guru karena dengan bantuan aplikasi tersebut Siswa dapat menyerap materi sama seperti saat guru ada di kelas. Dalam aplikasi *Google Classroom* juga disediakan fitur yang memudahkan Siswa dalam mempelajari materi atau tugas, Siswa tinggal memilih satu pilihan diantara beberapa pilihan.

Akuntansi Axioo adalah sebuah jurusan yang baru pertama kali diselenggarakan oleh lembaga pendidikan khususnya di wilayah Kecamatan Bantarkawung hanya ada satu sekolah yang menyelenggarakan yaitu SMK Islam Jipang dimana jurusan ini memadukan antara pengetahuan tentang akuntansi dengan teknik komputer dan jaringan. Dalam website resmi SMK Islam Jipang dijelaskan bahwa Akuntansi Axioo Class Program (Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau Axioo Class Program (ACP) adalah sebuah program pendidikan untuk menyiapkan tenaga terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri. (Program Kelas Industri ini didesain untuk meningkatkan kemampuan Siswa dengan menyelaraskan skill industri dengan kurikulum sekolah (SMK).

Kurikulum yang digunakan pada Jurusan ini merupakan hasil integrasi antara kurikulum Pemerintah dan Perusahaan Axioo sehingga dapat menghasilkan lulusan yang benar-benar kompetensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *E-Learning* merupakan bentuk perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan sehingga perkembangan teknologi pendidikan masa depan dapat didukung secara empiris. *E-Learning* juga merupakan sebuah pemanfaatan media elektronik yang dapat memberikan fleksibilitas bagi pendidikan dan pelatihan. Bentuk aplikasi *e-learning* terdiri dari sistem penilaian pelatihan yang memungkinkan siswa dapat mengerjakan tugas kapan pun dan dimana pun. *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi pemanfaatan pembelajaran e-learning.

Google Classroom merupakan alat bantu belajar yang bisa menjadi platform online untuk mendorong pembelajaran pendidik atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Selain pemberian materi, *Google Classroom* bisa digunakan untuk memberikan tugas, kuis dan penilaian siswa. Dengan adanya *Google Classroom* ini diharapkan dapat terus memantau perkembangan pemahaman siswa agar lebih berkembang dan meningkat. *Google Classroom* memiliki kode grup yang memungkinkan pendidik menaruh bahan pembelajaran, memberikan tugas dan mengadakan ujian. Kemampuan pemahaman siswa yang menggunakan *Google Classroom* dapat meningkat karena siswa bisa belajar lebih mandiri, dapat menciptakan fleksibilitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar dan bisa mendapatkan proses belajar yang lebih baik.

Siswa SMK Islam Jipang termasuk salah satu sekolah yang siap untuk menggunakan model pembelajaran e-learning berbasis *Google Classroom*. Adanya akses internet dari kuota internet siswa, wifi yang terpasang di sekolah, account email masing-masing siswa dan perangkat smartphone yang dimiliki sudah cukup mendukung terlaksananya pembelajaran e-learning berbasis *Google Classroom*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Metode Pembelajaran *e-Learning* Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa (Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi metode pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis *Google Classroom* di kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang, untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi metode pembelajaran akuntansi dengan *e-learning* berbasis *Google Classroom* di kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang, serta untuk mengetahui Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan metode pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* di kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang. Penelitian ini memberikan tambahan wawasan mengenai pembelajaran akuntansi dengan menggunakan berbagai model pembelajaran khususnya menggunakan pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data hasil penelitian diambil dari data yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan pendapat Moleong (2017), Pengertian Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu studi kasus yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Kasus yang diteliti adalah Implementasi Metode Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes). Rancangan studi kasus dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban ilmiah berkenaan dengan kaitan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, dan analisis data hasil penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada Kepala Sekolah, Guru dan peserta. Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan Metode Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* di SMK Islam Jipang yang kemudian mengarah pada faktor pendukung dan faktor penghambat dan hasil belajar siswa. Peranan yang menjadi fokus penelitian dari penelitian ini diantaranya yaitu

penerapan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom, serta hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan observasi dan wawancara penelitian di SMK Islam Jipang maka dapat diketahui bagaimana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom di SMK Islam Jipang, faktor pendukung dan faktor penghambat serta hasil belajar siswa.

3.1. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Pelajaran Akuntansi

Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom di SMK Islam Jipang pertama diterapkan pada mata pelajaran akuntansi. Sejauh yang sudah diterapkan dalam pembelajaran akuntansi berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang sangat baik dari semua pihak khususnya siswa. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan dapat menyesuaikan serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa berpendapat bahwa penggunaan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom menarik dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Kepala SMK Islam Jipang memilih guru wali kelas X Akuntansi Axioo yang memang sebagai pendidik mata pelajaran akuntansi. Guru yang dipilih adalah seorang guru yang pertama kali memperkenalkan dan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom untuk dijadikan contoh secara langsung bagi guru yang lain. Berdasarkan pernyataan dari Kepala sekolah dan guru akuntansi, bahwa upaya yang dilakukan dalam penerapan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom pertama kali adalah melakukan penyuluhan atau sosialisasi terhadap guru dan siswa. Karena metodenya mudah dipahami dan digunakan akhirnya penerapan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat menyesuaikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik maupun guru yang lain dapat ikut menerapkan dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil triangulasi menunjukkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* bahwa Metode Pembelajaran *e-learning* berbasis *Google Classroom* sangat mudah dan sangat memadai untuk diterapkan di SMK Islam Jipang yang mana ditunjang dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Islam Jipang. Sosialisasi juga tidak membutuhkan waktu yang lama agar proses pelaksanaan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom bisa berjalan dan dapat diterapkan sepenuhnya di semua mata pelajaran.

3.2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

3.2.1 Faktor Pendukung

Pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom supaya optimal maka harus mendapatkan berbagai macam dukungan. Dukungan dapat diperoleh baik itu dari pihak sekolah maupun dari masyarakat. SMK Islam Jipang adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang mencukupi selain letaknya yang sangat strategis untuk dijangkau. Sarana dan prasarana di SMK Islam Jipang menjadi salah satu faktor yang sangat mendukung proses belajar mengajar. Siswa dapat menggunakannya secara bijak di sekolah dengan arahan dari Bapak Ibu Guru SMK Islam Jipang. Sarana dan prasarana yang paling mendukung yaitu laboratorium komputer yang memiliki komputer yang cukup dan jaringan wifi serta sebagian besar siswa yang sudah memiliki smartphone yang dapat menunjang penerapan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom.

Guru yang berkompeten menjadi faktor pendukung yang dimiliki SMK Islam Jipang. Para guru dinilai profesionalismenya baik melalui Uji Kompetensi Guru maupun dengan pengadaaan Studi Banding di sekolah unggulan lainnya, diberikannya kepercayaan dalam melakukan beberapa program agar guru melaksanakan suatu program dengan sepenuh hati contohnya Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Pihak sekolah akan selalu mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme para guru dengan berbagai cara yang bisa ditempuh. Cara-cara yang ditempuh diantaranya yaitu dengan mengadakan studi banding di sekolah unggulan, mengikuti diklat guru dan juga dengan menggunakan reward sebagai penghargaan bagi guru yang telah membawakan perannya dengan baik dan benar. Kepercayaan terhadap guru juga salah satu peran penting agar guru tetap giat dan semangat mendidik para siswa dengan baik. Berbagai upaya ini dilakukan supaya guru selalu mempunyai motivasi positif dalam membawa peranannya sebagai guru.

3.2.1 Faktor Penghambat

Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di SMK Islam Jipang secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan strategi yang dimiliki. Namun dari semua proses dan pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dari keberhasilan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di SMK Islam Jipang. Beberapa faktor penghambat tersebut berawal mula dari waktu penyuluhan yang relative singkat. Penyuluhan yang tergolong singkat membuat beberapa siswa belum menguasai sepenuhnya penggunaan Google Classroom, ada beberapa siswa ada yang tidak memiliki smartphone ditambah lingkungan tempat tinggal siswa yang berada di pedesaan tidak memiliki sinyal yang cukup bagus menjadi kendala penerapan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Perbedaan lingkungan tempat tinggal siswa menjadi kendala penerapan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Oleh sebab itu pihak sekolah maupun pendidik harus menggunakan Laboratorium Komputer dan fasilitas sekolah lain untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Proses pelaksanaan juga lebih efektif dilakukan di sekolah, karena lingkungan tempat tinggal siswa yang kurang didukung oleh sinyal bisa diganti oleh wifi sekolah yang memiliki akses internet yang cukup memadai serta siswa yang tidak memiliki smartphone bisa menggunakan computer yang dimiliki oleh sekolah.

Kondisi lingkungan siswa yang kurang mendapatkan sinyal dan kuota yang cukup sehingga menghambat proses pelaksanaan penerapan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Sehingga pelaksanaan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom lebih efektif jika dilaksanakan di lingkungan sekolah yang mana sekolah memiliki laboratorium komputer yang memadai dan wifi yang dapat menunjang pelaksanaannya.

3.3. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom

Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran akuntansi sebelum diterapkan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang menunjukkan bahwa dari 37 siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom yang tuntas berjumlah 8 orang dengan persentase 21,6%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 29 orang atau dengan persentase 78,4%, dengan nilai rata-rata kelas 59,4. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom adalah 21,6%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar

siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di hitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu:

$$P = (\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar/jumlah siswa}) \times 100\%$$

$$\text{Maka } P = (33/37) \times 100\% = 21,6\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 21,6%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di kategorikan rendah. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan adalah 85%.

3.4. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode Pembelajaran ELearning Berbasis Google Classroom

Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran akuntansi setelah diterapkan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang menunjukkan bahwa dari 37 siswa setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom yang tuntas berjumlah 33 orang dengan persentase 89,2%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 orang atau dengan persentase 10,8%, dengan nilai rata-rata kelas 85,5. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom adalah 89,2%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom. Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di hitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu:

$$P = (\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar/jumlah siswa}) \times 100\%$$

$$P = (33/37) \times 100\% = 89,2\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 89,2%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom di kategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib. Ketuntasan belajar secara klasikal setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom yaitu sebesar 89,2% tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal setelah menggunakan metode pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom yaitu sebesar 89,2% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu 85% atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah, hasil belajar siswa sudah meningkat.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom berjalan dengan baik dan optimal karena memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan penerapan metode pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom di SMK Islam Jipang serta memiliki tenaga pendidik yang profesional dan respon yang baik dari semua pihak. Pelaksanaan penerapan Metode Pembelajaran E-Learning berbasis Google Classroom terhambat karena terbatasnya waktu sehingga penyuluhan tentang metode pembelajaran tersebut kurang signifikan, selain itu siswa

tidak semua memiliki smartphone dan sinyal kuat yang mendukung pembelajaran ini. Akan tetapi karena sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, pelaksanaan juga bisa dilakukan di lingkungan sekolah dengan menggunakan fasilitas sekolah yaitu computer dan wifi. Hasil belajar siswa kelas X Akuntansi Axioo SMK Islam Jipang mengalami peningkatan setelah menerapkan metode Pembelajaran ELearning Berbasis Google Classroom. Dimana jumlah siswa yang tuntas sebelum menerapkan berjumlah 8 orang dengan persentase 21,6%, bertambah menjadi 33 orang dengan persentase 89,2% dan telah mencapai tingkat ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%. Sementara siswa yang tidak tuntas sebelum menerapkan berjumlah 29 orang dengan persentase 78,4% berkurang menjadi 4 orang dengan persentase 10,8%.

Pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *e-learning* Berbasis *Google Classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu metode pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan yang diinginkan oleh guru.

5. REFERENSI

- Amalia, R. (2019). Use of Edmodo in Mathematics Learning in Higher Education. *Jurnal Dimensi Matematika*, 2(2), 101–111.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/JDM/article/view/1845>
- Azizah, N., Farida, & Sugihantara, I. (2017). Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Aplikasi Education Edmodo Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, 1(2), 415–422.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>
- Haderani Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Hariyani, D. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Harun Rasyid. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV(1), 565–581.
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri di Era Disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 278–289.
<http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/50>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sagita, M., & Nisa, K. (2019). Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 35–41.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.169>
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).
<https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Wiwin Hartanto. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.

<http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>

Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>